

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Desa Ceguk Kabupaten Pamekasan

Dari berbagai sumber yang telah ditelusuri dan digali asal Ceguk memiliki banyak sumber bermacam-macam pendapat cerita yang didapat, akhirnya setelah ditelusuri lebih mendalam maka dapatlah asal usul Desa Ceguk yakni sebagai berikut : Konon ceritanya dahulu sebelum menjadi desa dan belum dihuni oleh penduduk wilayah yang sekarang juga masih berupa hutan belantara yang lebat dan rimba, tidak bisa dibedakan antara yang berupa sawah, ladang atau perkampungan yang terlihat hanyalah hutan rimba. Kemudian mulai dihuni oleh penduduk, sebelum desa tersebut dinamakan desa Ceguk awalnya ada seorang pejuang berasal dari Aceh yang singgah di Desa Ceguk, tidak lama kemudian pejuang yang berasal dari Aceh tersebut meninggal dunia dalam keadaan gugur (duduk) jadi penduduk setempat menamakan desa tersebut dengan nama Desa Ceguk.

Gambar Desa Ceguk Kabupaten Pamekasan 4.1



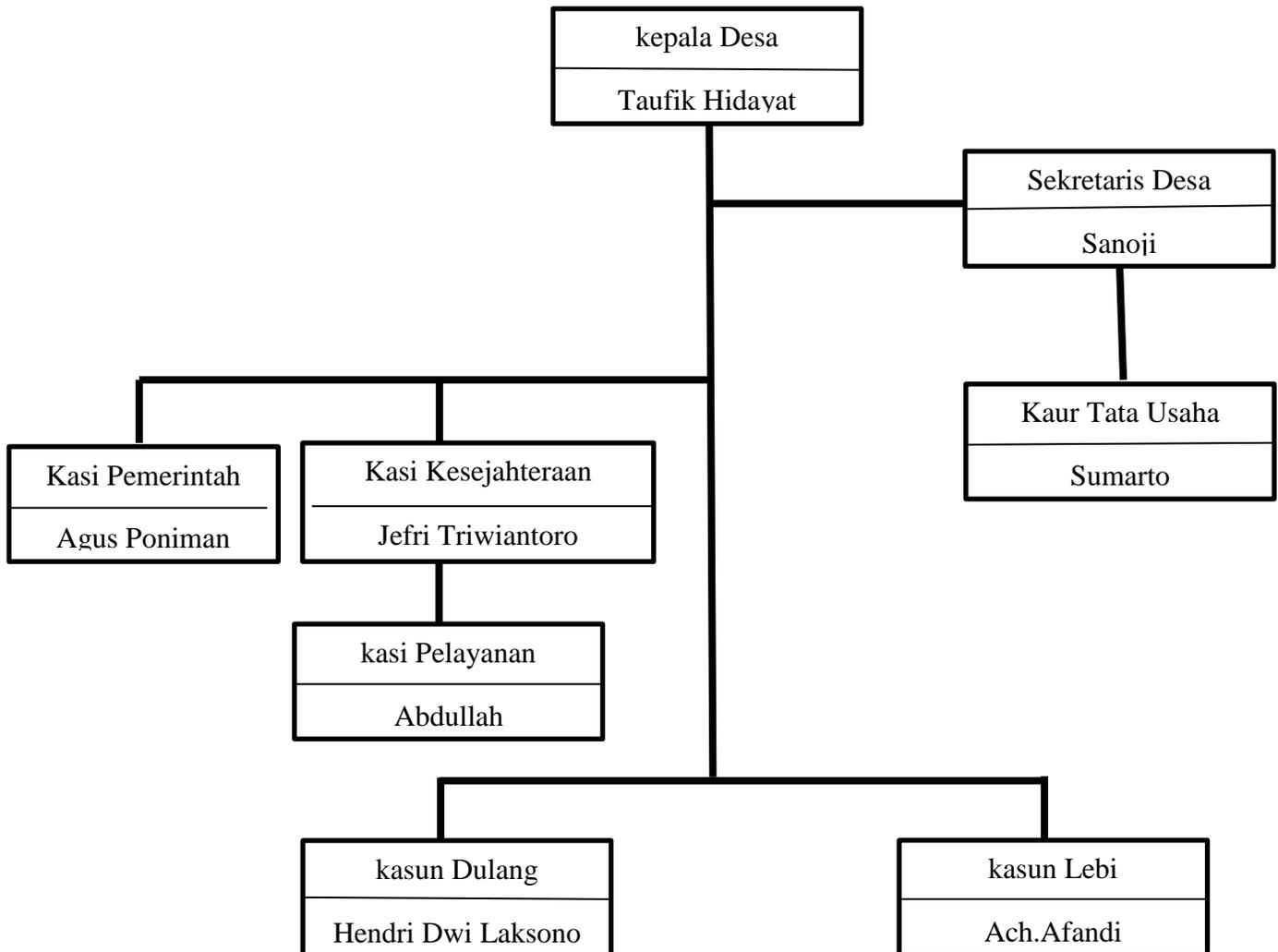
Sumber: **Struktur Desa Ceguk Kabupaten Pamekasan**

Struktur organisasi adalah susunan serta hubungan antara tiap bagian dalam organisasi, baik secara posisi maupun tugas, demi mencapai tujuan bersama.

Struktur Organisasi Desa Ceguk Kabupaten Pamekasan:

- a. Kepala Desa : Taufik Hidayat
- b. Sekretaris Desa : Sanoji
- c. Kaur Tata Usaha dan Umum : Sumarto
- d. Kasi Pemerintah : Agus Poniman
- e. Kasi Kesejahteraan : Jefri Triwiantoro
- f. Kasi Pelayanan : Abdullah
- g. Kasun Dulang : Hendri Dwi Laksono
- h. Kasun Lebi : Ach.Afandi

Struktur Desa Ceguk Kabupaten Pamekasan



A. Paparan Data

1. Pemahaman Generasi *Milenials* Di Desa Ceguk Kabupaten Pamekasan Dalam Menggunakan *Mobile Banking* Syariah

Generasi millennial merupakan generasi “kepo”, sebelum memutuskan pembelian suatu produk, mereka terlebih dahulu mencari informasi melalui internet

maupun sosial media. *Review* tentang produk di internet dan sosial media menjadi *referral* bagi mereka. Istilah *word of mouth* akan mengalami perubahan menjadi *word of internet* atau *word of social media*. Hasil riset Alvara Reseach Center tahun 2015 menemukan bahwa informasi produk yang paling banyak di cari oleh generasi millennials di internet adalah informasi tentang price, feature product, kemudian diikuti oleh promotion program dan *customer review*.

Hasil wawancara yang menunjukkan alasan generasi *milenias* dalam penggunaan layanan *mobile banking* syariah. Berikut ini hasil wawancara yang menunjukkan alasan generasi *milenials* dalam menggunakan layana *mobile banking* syariah “Saya lumayan paham karena saya sering menggunakan tetapi masih belum sering menggunakannya karena masih belum terlalu paham tetapi dari fitur-fiturnya dan juga jarang dibuka karena jauh dan itupun kalau digunakan itu hanya keperluan untuk membayar kuliah anak saya”¹

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa *mobile banking* syariah ini masih belum banyak yang mengerti dalam penggunaannya dan lebih didalamnya untuk mentransfer di *mobile banking* di wawancara ini nasabah yang menggunakan *mobile banking* hanya menggunakan untuk transfer kuliahnya, dan juga ada beberapa nasabah dari *mobile banking* syariah ini menggunakannya karena suatu bisnis yang sudah dijalankannya berikut wawancaranya:

“Memang saya menggunakan *mobile banking* syariah ini tetapi saya hanya menggunakan didalam bisnis untuk terima tranfer dari orang atau gaji saya sebagai pekerja jasa online atau toko online tetapi dari kelemahan *mobile*

¹ Bapak Setiawan Selaku Generasi Milenial Pengguna *Mobile Banking* Syariah Wawancara pada tanggal 26 Mei di Desa Ceguk 2023 17.00

banking syariah ini yaitu susahnya transfer dari bank lain karena jika koneksi internet susah jadi saya harus mencari ATM terdekat yang harus ATM bersama”²

Dari hasil wawancara berikut ini nasabah ini menggunakan menggunakannya keperluan bisnisnya agar berjalan lancar tetapi masih ada kendala yaitu susahnya bertransaksi jika didalam *mobile banking syariah* ini mendapatkan gangguan jadi nasabah harus mencari ATM yang cukup jauh jika ada keperluan mendadak dan bertransaksi mendadak. Adapun nasabah yang menggunakan *mobile banking syariah* ini hanya untuk pegangan atau berjaga-jaga jika ada keperluan yang mendadak jika diperlukan berikut wawancaranya:

“Benar saya memiliki *mobile banking syariah* karena saya mempunyai bisnis yang saya jalankan dan di bisnis itu saya meggunakannya jika dalam keadaan gawat darurat karena saya sering menggunakan *mobile banking syariah* ketimbang saya berangkat untuk bertransaksi di ATM karena ATM untuk *mobile banking syariah* disini sangatlah jauh jika sudah malam hari”³

Dari hasil wawancara diatas bahwa pengguna ini menggunakan hanya dalam keadaan darurat saja jika diperlukan dari saya tangkap berarti rata-rata pengguna hanya menggunakannya jika ada keperluan mendadak jika disimpulkan karena ada beberapa faktor yaitu faktor internal yang sangat dominan hanya digunakan jika ada keperluan bukan dipakai dalam waktu sehari-hari. Adapun nasabah yang menggunakan *mobile banking syariah* ini hanya menjadi perantara pembayaran UKT di IAIN Madura beliau ini belerja di warnet yang melanyani pembayaran tersebut yang tidak ussah mengantri dan dikenakan biaaya admin sejumlah Rp 10.000 berikut hasil dari wawancara dari petugas warnet :

² kartika Aprilia Selaku Generasi Milenial Pengguna *Mobile Banking Syariah* Wawancara pada tanggal 23 Mei di Desa Ceguk 2023 14.46

³ yoga Afri PranaTa Selaku Generasi Milenial Pengguna *Mobile Banking Syariah* Wawancara pada tanggal 22 Mei di Desa Ceguk 2023 19.46

“Benar saya memiliki usaha warnet yang menjalankan *print out* dan jasa yang lainnya maupun jasa pembayaran UKT untuk kuliah karena saya melihat jika semua mahasiswa ini ada pundi-pundi keuntungan jika saya membuka jasa pembayaran UKT ini dengan biaya admin dan saya akan memberi bukti pembayar bahwa sudah di bayarkan adalah dengan hasil *print out* yang membuktikan transaksi berhasil karena kebanyakan dari mahasiswa ini keburu agar tidak telat untuk membayar karena agar bisa memilih kelas dan mata kuliah lebih dahulu”⁴

2. Minat Generasi *Milini*als Di Desa Ceguk Kabupaten Pamekasan Dalam Menggunakan Mobile Banking Syariah

Dalam menggunakan *mobile banking* syariah ini terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi dalam suatu minat Generasi *milini*als dalam menggunakan dalam layanan *mobile banking* syariah. Dibalik itu pengguna *mobile banking* syariah di Desa Ceguk Kabupaten Pamekasan dilatar belakangi bukan dari pendidikan dan pekerjaan yang berbasis Islami.

Seseorang akan memiliki kekuatan dalam keinginan untuk melakukan sesuatu adalah minat agar kita mendapat memilih bebas dalam melakukan sesuatu yang kita inginkan dalam minat memiliki 2 faktor yang berasal dari diri individu (*internal*) dan faktor berasal dari luar lingkungan (*ekternal*). Faktor *internal* yang dimaksud merupakan seperti kepribadian, motivasi, sikap dan keyakinan, gaya hidup, dan agama, sedangkan faktor *eskternal* meliputi pelayanan, promosi, dan iklan

Hasil wawancara yang menunjukkan alasan generasi *milenias* dalam penggunaan layanan *mobile banking* syariah. Berikut ini hasil wawancara yang

⁴ Viyo Net atau om EKO Selaku Generasi Milenial Pengguna *Mobile Banking* Syariah Wawancara pada tanggal 26 Mei di Desa Ceguk 2023 15.46

menunjukkan alasan generasi *milenials* dalam menggunakan layana *mobile banking* syariah:

Wawancara dilakukan dengan saudara Alvian Dwi Angga 24 tahun mahasiswa S1 Managemen Ekonomi dan Bisnis di Universitas Madura mengatakan bahwa

“Saya hanya mengerti sebagian dari bank syariah adalah bank yang tidak ada bunga sehingga terhindar dari riba pelayan sangat ramah. Alasan saya menggunakan *mobile banking* syariah ini karena di keluarga saya banyak yang menggunakan *mobile banking* ini jadi saya menggunakannya dan juga digunakan untuk menabung untuk masa kuliah saya Kemudahan dalam penggunaan *mobile banking* syariah dapat menghemat waktu saya, selain manfaat cek saldo dan transfer adapula manfaat lain yang membuat saya tertarik menggunakan layanan ini karena terdapat fitur layanan islami seperti sedekah dan Al-Qur’an sehingga dapat memudahkan saya bersedekah dan membaca Al-Qur’an dimanapun dan kapanpun”⁵

Begitu juga dengan alasan saudara Wildan Rusyadi 23 tahun yang sekarang menjalankan pendidikan S1 Bahasa Inggris di Iain Madura berikut wawancaranya.

“Benar saya menggunakan *mobile banking* syariah tersebut alasan saya menggunakannya adalah di fakultas saya rata-rata teman saya menggunakannya karena kita bisa di permudah transaksi dan terhindar dari riba. Keunggulan dari *mobile banking* syariah ada fitur yang bisa melihat jadwal sholat di berbagai tempat dengan akurat dan arah kiblat jika saya berada di luar kota fitur ini sangat membantu saya dan juga pertama kali ini saya juga terkejut ada fiturnya layanan islami seperti layanan sedekah sehingga memudahkan saya bersedekah dimanapun jika kalau saya mempunyai rezeki lebih dimanapun dan kapanpun”⁶

Alasan yang diberikan ibu Khoirul Anam 28 tahun yang sekarang bekerja sebagai guru di salah satu sekolah SMAN 1 Pamekasan mengatakan bahwa

“Saya menggunakan *mobile banking* syariah ini agar asay bisa mengecek saldo di rekening dari gaji saya mengajar di SMAN 1 Pameksaan tersebut alasan saya menggunakannya karena lebig mudah fitur-fitur didalam *mobile banking*

⁵ Alvian Dwi Angga Selaku Generasi Milenial Pengguna *Mobile Banking* Syariah Wawancara pada tanggal 22 Mei di Desa Ceguk 2023 19.46

⁶ Wildan Rusyadi Selaku Generasi Milenial Pengguna *Mobile Banking* Syariah Wawancara pada tanggal 22 Mei di Desa Ceguk 2023 19.56

syariah ini sangatlah lengkap meskipun saya belum dapat sosialisasi mengenai bank syariah dan *mobile banking* syariah tapi saya mengetahui bahwa di bank syariah ini tidak adanya riba moga saya bisa menggunakan *mobile banking* syariah ini bisa memperlancar rezeki saya”.⁷

B. Temuan Penelitian

Peneliti memaparkan mengenai temuan hasil penelitian. Temuan penelitian ini merupakan dekskripsi dari data yang diperoleh dalam pengumpulan data di lapangan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Beberapa hasil temuan yang terkait dengan judul penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman Generasi *Milenials* Di Desa Ceguk Kabupaten Pamekasan Dalam Menggunakan *Mobile Banking* Syariah

- a. Nasabah *mobile banking* syariah ini menggunakan hanya untuk keperluan untuk membayar kuliah dalam setahun hanya 2 kali dalam setahun.
- b. Nasabah *mobile banking* syariah ini digunakan untuk berbisnis, terima transfer dari bisnis online tersebut karena lebih memudahkan nasabah berikut dan untuk menerima gaji dari pekerjaan nasabah tersebut.
- c. Nasabah *mobile banking* syariah ini menggunakannya untuk melayani mahasiswa IAN Madura untuk pembayaran UKT tiap semester dan nasabah ini mencari peluang bisnis dari pembayaran UKT ini dengan biaya admin Rp 10.000 agar mendapatkan untung
- d. Hasil observasi peneliti yang berlokasi di Desa Ceguk Kabupaten Pamekasan ini banyak yang menggunakan *mobile banking* syariah banyak

⁷ Khoitul Anam Selaku Generasi Milenial Pengguna *Mobile Banking* Syariah Wawancara pada tanggal 22 mei di Desa Ceguk 2023 20.30

yang hanya menggunakan fitur transfer dan hanya pengecekan saldo. Fitur di dalam *mobile banking* syariah ini banyaknya fitur yang belum digunakan karena banyak yang belum dimengerti.

- e. Hasil dari observasi banyaknya mahasiswa yang menggunakan *mobile banking* syariah karena banyaknya keperluan untuk membayar UKT di IAIN Madura Pamekasan.

2. Minat Generasi *Milinials* Di Desa Ceguk Kabupaten Pamekasan Dalam Menggunakan *Mobile Banking* Syariah

- a. Nasabah *mobile banking* syariah ini menggunakan untuk menabung untuk masa kuliah yang nasabah sekarang menjalani, karena juga nasabah ini menggunakan agar terhindar dari riba, hemat waktu, dan gampang dimanapun untuk mengecek saldo.
- b. Nasabah *mobile banking* syariah ini menggunakan karena banyaknya faktor dari teman-teman yang banyak menggunakannya dan nasabah juga menggunakannya karena lebih fleksibel dengan fitur-fitur yang lengkap seperti fitur zakat, fitur jadwal sholat dan fitur arah kiblat.
- c. Nasabah *mobile banking syariah* ini menggunakan karena nasabah mengetahui jumlah saldo yang ada di rekeningnya dan nasabah satu ini kurang lebih masih belum bisa menggunakan keseluruhan aplikasi *mobile banking* syariah karena pengguna hanya terima transfer dan bertransaksi lainnya.

- d. Hasil dari observasi peneliti banyak menggunakan *mobile banking* syariah ini tetapi masih minim mengetahui fitur-fitur yang ada di dalam aplikasi *mobile banking* syariah ini.
- e. Hasil dari observasi peneliti jika ada terjadi gangguan susahnya mencari letak ATM.
- f. Hasil dari observasi banyak yang kurang mengerti karena minimnya sosialisasi tentang pengguna atau kelebihan dalam fitur *mobile banking* syariah ini.

C. Pembahasan

Dari data yang telah ditemukan, peneliti selanjutnya melakukan hasil penelitian. Pembahasan hasil penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

1. Pemahaman Generasi *Milenials* Di Desa Ceguk Kabupaten Pamekasan Dalam Menggunakan *Mobile Banking* Syariah

Pada Desa Ceguk Kabupaten Pamekasan dapat diketahui bahwa generasi milenial mengerti bahwasan jika bank syariah ini berjalan tanpa menggunakan sistem bunga tetapi menggunakan sitem bagi hasil dan bank syariah ini menggunakan landasan utama ialah Al-Qur'an. Pada Desa Ceguk ini tiadak adanya sosialisasi mengenai bank syariah ini dan sedikit di latar belakangin oleh pendidikan islam tidak

menutup kemungkinan mereka tau dan tertarik menggunakan *mobile banking* syariah dengan dak adanya pengetahuan khusus mengenai bank syariah tentunya ada beberapa alasan dan faktor yang membuat generasi milenials memilih menabung di bank syariah dan tertarik menggunakan *mobile banking* syariah.

Untuk mempermudah menganalisis faktor yang mempengaruhi generasi milenials dalam menggunakan *mobile banking* syariah, maka peneliti mengklasifikasikan berdasarkan faktor manfaat, faktor eksternal lokasi, dan faktor internal agama, hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang peneliti peroleh.

Penyelenggaraan layanan *mobile banking* syariah didasarkan pada manfaat. Profitabilitas menjadi faktor utama yang mempengaruhi minat Milenial dalam menggunakan layanan *mobile banking* syariah. Manfaat Islamic Mobile Banking adalah manfaat yang didapatkan dan diinginkan oleh para Milenial dengan menggunakan Islamic *Mobile Banking*. Bank menawarkan layanan seperti saldo, pengiriman uang, pembayaran, penukaran mata uang dan yang populer di kalangan milenial karena keunggulan layanan *mobile banking* syariah seperti ZISWAF (Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf) dan Karena Al-Qur'an. dan jadwal waktu sholat dan sebagainya. Jadi Anda tidak hanya mendapat manfaat dari penghematan waktu di tempat kerja, tetapi juga Islam. Manfaat bagi generasi milenial antara lain penyederhanaan pekerjaan, peningkatan produktivitas, peningkatan efisiensi, dan peningkatan efisiensi. Manfaat menggunakan teknologi mempengaruhi kinerja tinggi.

2. Minat Generasi *Milini*als Di Desa Ceguk Kabupaten Pamekasan Dalam Menggunakan *Mobile Banking* Syariah

a. Faktor Internal

Faktor Internal ini berasal dari bank syariah sendiri dalam menggunakan *mobile banking* syariah ini minat dari generasi milenial ini berawal dari pemahaman terus berujung ke minat dalam menggunakan aplikasi *mobile banking* syariah ini yang paham mengenai tentang artinya riba. Generasi milenial ini memilih bank syariah karena pengeoprasiaannya menurut mereka mengikuti syariat islam yang terhindar dari sistem bunga dan penggunaannya sangat islami dan fitur-fitur yang membuat para generasi milenial ini merasa lebih digampangkan sebagai contoh ada fitur di dalam *mobile syariah* ini ada fitur bersedakah menjadi ketertarikan yang membuat generasi milenial ini menggunakannya karena bagi generasi milenial dimanapun asal bisa bersedaka itu membuat kesadaran karena bisa bersedakah karena pelayanannya 24 jam non *stop* yang membuat menjadi lebih memudahkan.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal ini yang mempengaruhi minat generasi milenial ini karena lokasi yang bank yang berada kota yang berjarak 5 km jika di tempuh dengan kendaraan sekitar kurang lebih 10 menit atau 15 menit perjalanan untuk tiba di bank syariah ini maka dari jarak yang dekat ini membuat generasi milenial ini berminat menggunakan bank syariah dan *mobile banking* syariah ini. Faktor eksternal yang sangat mempengaruhi adalah wilayah desa Ceguk ini adalah dekatnya dengan IAIN Madura, perumahan, tempat ibadah yang banyak jamaahnya seperti di pinggir jalan, *islamic center*, tersediannya sarana dan prasana seperti listrik dan jaringan yang bagus untuk membuka aplikasi *mobile banking* syariah